

PENGARUH AKTIVITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA KOPERASI KONSUMEN WIYATA MANDALA SEJAHTERA PERIODE 2013-2020

Husaeri Priatna

Email : herieckall@gmail.com

Rosa Fitriana

Email : rosa.fitriana79@yahoo.com

Octaviana

Email : octaa11.ov@gmail.com

Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Bale Bandung

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis pengaruh Aktivitas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas pada Koperasi Konsumen Wiyata Mandala Sejahtera periode 2013 – 2020. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda, yaitu untuk mengetahui pengaruh dua variabel independen terhadap satu variabel dependen. Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan publikasi Koperasi Konsumen Wiyata Mandala Sejahtera serta sampel diambil selama 8 tahun yaitu dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2020 dengan menggunakan laporan Laba Rugi dan Neraca untuk memperoleh data Aktivitas, Solvabilitas, dan Profitabilitas.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa Aktivitas dengan menggunakan *Total Asset Turn Over (TATO)* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas, Solvabilitas dengan menggunakan *Debt to Asset Ratio (DAR)* secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas, namun secara simultan Aktivitas dan Solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Adapun hasil Koefisien Determinasi sebesar 78,5% dan sisanya sebesar 21,5% merupakan variabel lain yang turut mempengaruhi Profitabilitas tetapi tidak diteliti. Adapun Profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Return on Asset (ROA)*.

Kata kunci : Aktivitas, Solvabilitas, dan Profitabilitas

I. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Masalah

Koperasi berperan positif dalam pelaksanaan pembangunan di Indonesia, baik secara langsung maupun tidak langsung. Koperasi merupakan sarana peningkatan kemajuan ekonomi bagi anggotanya dan bagi karyawan perusahaan serta masyarakat. Koperasi merupakan usaha bersama untuk memperbaiki nasib penghidupan ekonomi sebagaimana salah satu asas koperasi yaitu asas gotong royong. Tujuan koperasi menurut UU Republik Indonesia tentang Perkoperasian yaitu meningkatkan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, sekaligus sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari tatanan perekonomian nasional yang demokratis dan berkeadilan.

Sejak kelahirannya koperasi merupakan suatu upaya bersama-sama dan berprinsip kekeluargaan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya, karena dalam pengelolaannya koperasi berpedoman pada prinsip-prinsip koperasi yaitu bersifat sukarela. Anggota yang merupakan pemegang saham dituntut agar berpartisipasi secara aktif dan demokratis baik dalam pengelolaan manajemen koperasi itu sendiri maupun dalam pengendaliannya. Karena koperasi merupakan sebuah organisasi yang tidak lepas dari pengendalian manajemen yang berpedoman pula terhadap prinsip-prinsip manajemen sebagaimana berlaku pada organisasi-organisasi lainnya.

Pengaruh Aktivitas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas pada Koperasi Konsumen Wiyata Mandala Sejahtera Periode 2013-2020| Husaeri Priatna, Rosa Fitriana, Octaviana

Koperasi Wiyata Mandala Sejahtera yang terletak di Jl. Martanegara No. 45, Lengkong, Kota Bandung. pada dasarnya adalah koperasi konsumen, namun tetap ada kegiatan simpan pinjam, penjualan dan lain- lain. Tujuan koperasi adalah untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya, profit dalam kegiatan usaha merupakan hal yang sangat penting, yaitu sebagai salah satu keberhasilan sebuah perusahaan dalam menjalankan usahanya, serta mensejahterakan anggotanya atau investor.

Keberhasilan koperasi atau kinerja koperasi dapat dilihat dari rasio profitabilitasnya. Dalam menentukan profitabilitas suatu usaha, ada beberapa hal yang mempengaruhi profitabilitas, yang diantaranya adalah aktivitas dan solvabilitas koperasi itu sendiri. Adapun rasio profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Return on Assets* (ROA) dan aktivitas menggunakan *Total Asset Turnover* (TATO), serta rasio solvabilitas menggunakan *Debt to Asset Ratio* (DAR).

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti bahwa rasio aktivitas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas selama 8 (delapan) tahun yaitu periode 2013 – 2020 sama-sama mengalami fluktuatif namun cenderung mengalami penurunan. Hal ini bahwa perubahan naik turunnya aktivitas dan solvabilitas rata-rata diikuti oleh perubahan naik turunnya profitabilitas, walaupun solvabilitas memiliki perubahan yang berbeda dibandingkan dengan aktivitas dan profitabilitas.

Adapun yang menjadi titik permasalahan dalam penelitian ini adalah profitabilitas Koperasi Konsumen Wiyata Mandala Sejahtera. Sebagaimana fenomena di atas bahwa profitabilitas selama periode pengamatan yaitu sejak tahun 2013 sampai dengan tahun 2020 cenderung mengalami penurunan, hal ini sebagai bukti empirik bahwa Koperasi Konsumen Wiyata Mandala Sejahtera belum optimal dalam meningkatkan keuntungannya. Penulis dalam hal ini memilih rasio profitabilitas dengan menggunakan *Return on Assets* (ROA) karena bermaksud ingin mengetahui sejauh mana pihak manajemen mampu menggunakan seluruh sumber daya yang dimilikinya berupa aktiva / aset perusahaan dalam memperoleh laba atau Sisa Hasil Usaha (SHU). Kemudian setelah diketahui bahwa kondisi aktivitas dan solvabilitas yang rata-rata sama-sama mengalami penurunan selama periode pengamatan, kemungkinan besar bahwa hal ini yang mengakibatkan profitabilitas koperasi cenderung menurun. Dengan demikian dapat diidentifikasi bahwa koperasi belum optimal juga dalam meningkatkan pendapatan serta mengelola hutang-hutangnya secara efektif. Dalam penelitian ini penulis menggunakan rasio *Total Asset Turnover* (TATO) untuk mengukur aktivitas perusahaan karena sejauh mana koperasi mampu meningkatkan penjualan dengan menggunakan seluruh sumber daya yang dimilikinya berupa aktiva / aset perusahaan, serta alasan rasio solvabilitas dengan menggunakan *Debt to Asset Ratio* (DAR) karena penulis bermaksud ingin mengetahui sejauh mana pula koperasi mampu mengelola hutang-hutangnya sebagai kewajiban yang harus dipenuhi dengan menggunakan seluruh sumber daya yang dimilikinya berupa aktiva / aset perusahaan.

Berdasarkan fenomena di atas mengenai perubahan profitabilitas hal ini bahwa diasumsikan karena disebabkan oleh perubahan aktivitas dan solvabilitas, artinya bahwa profitabilitas dapat dipengaruhi oleh aktivitas dan solvabilitas. Penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh *R. Cheppy Safei Jumhana (2017) mengenai* pengaruh rasio likuiditas dan rasio aktivitas terhadap profitabilitas pada Koperasi Karyawan PT Surya Toto Indonesia tahun 2009-2015, diperoleh hasil bahwa secara parsial *asset turnover* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Hasil ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang negatif namun signifikan antara TATO terhadap ROA. Berbeda dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh *Ni Putu Lia Paramitha dkk (2017) pada koperasi* Simpan Pinjam di Kecamatan Tabanan diperoleh hasil bahwa secara parsial aktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Selanjutnya penelitian terdahulu mengenai pengaruh solvabilitas terhadap profitabilitas, pernah dilakukan oleh Supatmin (2018) pada Koperasi Simpan Pinjam "PDW" Group, diperoleh hasil bahwa solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Selanjutnya penelitian yang pernah dilakukan oleh Irawati dan Fitria Ningsih (2020) pada Koperasi Sawit Usaha Manunggal Desa Seresam Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu, diperoleh hasil bahwa secara parsial solvabilitas berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi (profitabilitas).

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dikemukakan di atas tentang pengaruh aktivitas dan solvabilitas terhadap profitabilitas pada koperasi-koperasi yang berbeda, dapat disimpulkan bahwa baik secara negatif maupun positif bahwa aktivitas berpengaruh terhadap profitabilitas, serta adanya pengaruh antara solvabilitas terhadap profitabilitas.

II. Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Aktivitas

Rasio aktivitas menurut Harahap (2017:144) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi / efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Menurut Wardiyah Rasio aktivitas adalah "rasio yang mengukur seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang ada. Selanjutnya menurut Hery (2015:209) rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang ada.

Aapun Rasio aktivitas yang biasa digunakan perusahaan menurut Hanafi (2010:27) adalah :

1. *Fixed Asset Turnover*
2. *Account Receivable Turnover*
3. *Inventory Turnover*

Selain itu, menurut Wardiyah (2017:145), rasio aktivitas dapat juga diukur dengan *Total Asset Turn Over (TATO)*. *Total Asset Turn Over (TATO)* atau yang biasa disebut perputaran aktiva. merupakan perbandingan antara penjualan dan total aktiva suatu perusahaan, yang menggambarkan kecepatan perputarannya total aktiva dalam satu periode tertentu.

2.1.2 Solvabilitas

Pengertian solvabilitas atau *leverage* menurut Syamsuddin (2011:89) adalah kemampuan perusahaan untuk menggunakan aktiva atau dana yang mempunyai beban tetap (*fixed cost assets or funds*) untuk memperbesar tingkat penghasilan (*return*) bagi pemilik perusahaan. Selanjutnya menurut Sartono (2010:120) bahwa pada prinsipnya rasio ini memberikan gambaran tentang tingkat kecukupan utang perusahaan. Artinya, seberapa besar porsi utang yang ada di perusahaan jika dibandingkan dengan modal atau aset yang ada. Perusahaan yang tidak mempunyai *leverage* (solvabilitas) berarti menggunakan modal sendiri 100%.

Dalam prakteknya, terdapat beberapa jenis rasio solvabilitas yang sering digunakan perusahaan. Adapun jenis-jenis rasio yang ada dalam rasio solvabilitas menurut Kasmir (2013:154) antara lain:

1. *Debt to asset ratio (debt ratio);*
2. *Debt to equity ratio;*
3. *Long term debt to equity ratio*
4. *Times interest earned;*
5. *Fixed charge coverage*

2.1.3 Profitabilitas

Menurut Kasmir (2013:154) menyatakan bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Selanjutnya Menurut Fahmi (2013:115) bahwa rasio profitabilitas adalah rasio untuk menunjukkan keberhasilan perusahaan didalam menghasilkan keuntungan. Investor yang potensial akan menganalisis dengan cermat kelancaran sebuah perusahaan dan kemampuannya untuk mendapatkan keuntungan. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.

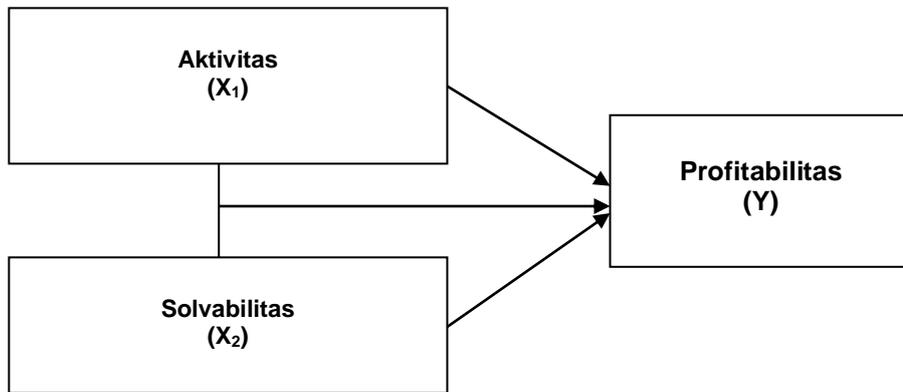
Adapun rasio yang dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas perusahaan yaitu :

1. *Gross Profit Margin (Margin Laba Kotor)*
2. *Net Profit Margin (Margin Laba Bersih)*
3. *Return on Assets (ROA)*
4. *Return On Equity (ROE)*

5. *Earning Per Share (EPS)*

2.2 Kerangka Pemikiran

Adapun kerangka pemikiran yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu pengaruh Aktivitas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas dapat digambarkan skema paradigma penelitian sebagai berikut :



Gambar 1
Bagan Paradigma Penelitian

2.3 Hipotesis

Berdasarkan penjelasan diatas dan berdasarkan kerangka pemikiran yang ada, maka peneliti mencoba merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Aktivitas secara parsial berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Koperasi Konsumen Wiyata Mandala Sejahtera.
2. Solvabilitas secara parsial berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Koperasi Konsumen Wiyata Mandala Sejahtera.
3. Aktivitas dan Solvabilitas secara simultan berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Koperasi Konsumen Wiyata Mandala Sejahtera.

III. Objek dan Metode Penelitian

3.1 Objek Penelitian

Adapun objek penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Profitabilitas (Y)
2. Aktivitas (X₁)
3. Solvabilitas (X₂)

3.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian studi survei dengan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, karena penelitian ini mengungkapkan keadaan masalah yang terjadi pada saat penelitian ini berlangsung dan data yang digunakan menekankan pada data-data *numeric* (angka).

3.2.1 Populasi dan Sampel

3.2.1.1 Populasi

Menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (2015:80) Mendefinisikan populasi yaitu :“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah berupa laporan keuangan dari Koperasi Konsumen Wiyata Mandala Sejahtera.

3.2.1.2 Sampel

Menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (2015:81) memberikan pengertian bahwa : “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* atau dengan pertimbangan tertentu. Maka dengan demikian data yang diambil dari laporan keuangan selama 8 tahun yaitu dari tahun 2013-2020. Maka berikut adalah pertimbangan (kriteria) yang peneliti gunakan dalam penelitian ini:

- a. Sampel yang hanya berhubungan dengan variabel-variabel yang diteliti.
- b. Ketersediaan data yang dijadikan sampel.

Adapun data-data yang diambil yaitu dari Neraca dan Laporan Laba/Rugi.

3.2.2 Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y), apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Seperti yang telah dikemukakan oleh Sugiyono (2017:275) dalam bukunya yang berjudul Statistika untuk Penelitian, yang mengemukakan bahwa: “Analisis regresi ganda digunakan bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik/turunnya) variabel independen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor *predictor* dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2”.

2. Analisis Korelasi Ganda

Analisis korelasi ganda digunakan untuk mengetahui seberapa kuat hubungan sebab akibat yang terjadi antara Aktivitas terhadap Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas.

3. Koefisien Determinasi

Setelah koefisien korelasi diketahui, maka selanjutnya adalah menghitung koefisien determinasi dengan rumus sebagai berikut:

$$Kd = R^2 \cdot 100\%$$

Sumber : Sutrisno Hadi (2004:39)

Keterangan :

Kd = Koefisien Determinasi

R^2 = Koefisien Korelasi Dikuadratkan

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah:

- a. Jika Kd mendekati nol (0), maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat lemah.
- b. Jika Kd mendekati satu (1), maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat kuat.

4. Pengujian Hipotesis

Menurut Sugiyono (2015:64) dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D mendefinisikan: “Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan”.

Hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Maka H_0 tidak terdapat pengaruh yang signifikan dan H_a menunjukkan adanya dampak antara variabel bebas dan

Pengaruh Aktivitas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas pada Koperasi Konsumen Wiyata Mandala Sejahtera Periode 2013-2020 | Husaeri Priatna, Rosa Fitriana, Octaviana

variabel terikat. Hipotesis yang dirumuskan dapat diuji melalui pengujian hipotesis berikut ini:

a. Uji t (Parsial)

Uji t statistik digunakan untuk melihat signifikansi pengaruh Aktivitas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas secara individu. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} .

Setelah menghitung nilai t_{hitung} selanjutnya membuat kesimpulan mengenai diterima atau tidaknya hipotesis setelah dibandingkan antara t_{hitung} dan t_{tabel} dengan ketentuan uji sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (berpengaruh).
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak berpengaruh).
3. Apabila menggunakan program komputer (*software SPSS*), jika nilai sig < $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak.

b. Uji F (Simultan)

Uji F dikenal dengan uji serentak atau uji model/uji anova, yaitu uji untuk melihat bagaimana pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya.

Kriteria pengujian dengan membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} yaitu:

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (berpengaruh).
2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak berpengaruh)
3. Apabila menggunakan program komputer (*software SPSS*), jika nilai sig < $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak.

c. Menentukan Taraf Signifikansi

Hasil analisis dan pengujian hipotesis tingkat signifikannya adalah 0,05% ($\alpha = 0,05$) artinya jika hipotesis nol ditolak atau diterima dengan taraf kepercayaan 95%, maka kemungkinan bahwa hasil penarikan dari kesimpulan mempunyai kebenaran 95% dan hal ini menunjukkan adanya pengaruh atau tidak adanya pengaruh yang meyakini (signifikan) antara dua variabel tersebut.

IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 1
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-4,822	3,446		-1,399	,221
1 X1	,780	,195	,917	4,002	,010
X2	-,102	,296	-,079	-,344	,745

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Pengolahan data dengan IBM SPSS Statistic 20

Berdasarkan hasil perhitungan secara manual maupun SPSS diatas, jadi didapat persamaan sebagai berikut :

$$Y = -4,822 + 0,780X_1 - 0,102X_2$$

Persamaan regresi linier berganda yang diperoleh tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Konstanta dengan nilai -4,822 menunjukkan bahwa apabila tidak terdapat variabel independen (X_1 dan $X_2 = 0$), maka Profitabilitas adalah sebesar -4,822.
- b. b_1 sebesar 0,780 hasilnya positif, ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan Aktivitas sebesar 1% akan diikuti oleh kenaikan Profitabilitas sebesar 0,780 dengan asumsi variabel lain tetap (konstan).
- c. b_2 sebesar -0,102 hasilnya negatif, ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan Solvabilitas sebesar 1% akan diikuti oleh penurunan Profitabilitas sebesar 0,102 dengan asumsi variabel lain tetap (konstan).

4.1.2 Analisis Korelasi

Tabel 2
Hasil Analisis Korelasi Pearson
Correlations

		X1	X2	Y
X1	Pearson Correlation	1	,427	,883
	Sig. (2-tailed)		,291	,004
	N	8	8	8
X2	Pearson Correlation	,427	1	,313
	Sig. (2-tailed)	,291		,450
	N	8	8	8
Y	Pearson Correlation	,883**	,313	1
	Sig. (2-tailed)	,004	,450	
	N	8	8	8

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 3
Hasil Analisis Korelasi Ganda
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,886 ^a	,785	,700	1,835074

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber : Pengolahan data dengan IBM SPSS Statistic 20

Dilihat dari dua tabel perhitungan korelasi diatas, menunjukkan bahwa :

- a. Korelasi antara Aktivitas (X_1) dengan Profitabilitas (Y) adalah sebesar 0,883. Berdasarkan tabel kriteria korelasi, termasuk pada nilai korelasi antara 0,80-1,000 mempunyai hubungan yang sangat kuat. Karena hasilnya positif, maka dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan Aktivitas (X_1) akan diikuti oleh kenaikan Profitabilitas (Y).
- b. Korelasi antara Solvabilitas (X_2) dengan Profitabilitas (Y) adalah sebesar 0,313. Berdasarkan tabel kriteria korelasi, termasuk pada nilai korelasi antara 0,20-0,399 mempunyai hubungan yang rendah. Karena hasilnya positif, maka dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan Solvabilitas (X_2) akan diikuti oleh kenaikan Profitabilitas (Y).
- c. Korelasi ganda antara Aktivitas (X_1) dan Solvabilitas (X_2) secara simultan dengan Profitabilitas (Y) adalah sebesar 0,886. Berdasarkan tabel kriteria korelasi, termasuk pada nilai korelasi antara 0,80-1,000 mempunyai hubungan yang sangat kuat. Karena nilainya positif, maka dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan Aktivitas (X_1) dan Solvabilitas (X_2) secara bersama-sama, maka akan diikuti oleh kenaikan Profitabilitas (Y).

4.1.3 Uji t (Parsial) dan Uji F (Simultan)

1. Uji t (Parsial)

Tabel 4
Hasil Perhitungan Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-4,822	3,446		-1,399	,221
X1	,780	,195	,917	4,002	,010
X2	-,102	,296	-,079	-,344	,745

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Pengolahan data dengan IBM SPSS Statistic 20

Untuk mengetahui diterima atau ditolak hipotesis penelitian, maka dilakukan pengambilan keputusan sebagai berikut :

- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima.
- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

- Pada tabel diatas nilai t-hitung untuk Aktivitas (X_1) adalah 4,002, pada t_{tabel} dengan dk 5 ($n-3 = 8-3$) dan taraf signifikan 0,05 diperoleh 2,570. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Kemudian pada kolom sig. diatas (tabel 4.17) dapat dilihat nilai signifikansi uji-t sebesar 0,010 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian keputusan yang diambil dengan tingkat signifikansinya bahwa Aktivitas (X_1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y).
- Pada tabel diatas nilai t-hitung untuk Solvabilitas adalah -0,344, pada t_{tabel} dengan dk 5 ($n-3 = 8-3$) dan taraf signifikan 0,05 diperoleh 2,570. Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Kemudian pada kolom sig. diatas (tabel 4.17) dapat dilihat nilai signifikansi uji-t sebesar 0,745 lebih besar dari 0,05. Dengan demikian keputusan yang diambil dengan tingkat signifikansinya bahwa Solvabilitas (X_2) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y).

2. Uji F (Simultan)

Tabel 5
Hasil Perhitungan Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	61,613	2	30,807	9,148	,021 ^b
Residual	16,837	5	3,367		
Total	78,451	7			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Untuk mengetahui diterima atau ditolak hipotesis penelitian, maka dilakukan pengambilan keputusan sebagai berikut :

- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima.
- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai F-hitung adalah 9,148 sedangkan F_{tabel} dapat diperoleh dengan tabel-F derajat bebas yaitu residual 5 dan regresi 2 dengan

taraf signifikan 0,05, sehingga diperoleh F_{tabel} sebesar 5,790. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Kemudian dari tabel ANOVA^a diatas dapat dilihat nilai signifikansi uji-F sebesar 0,021 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian keputusan yang diambil dengan tingkat signifikansinya bahwa Aktivitas (X_1) dan Solvabilitas (X_2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y).

4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapat, maka pembahasan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh Aktivitas terhadap Profitabilitas pada Koperasi Konsumen Wiyata Mandala Sejahtera

Berdasarkan hasil pengolahan data, bahwa variabel Aktivitas secara parsial memiliki pengaruh yang positif terhadap Profitabilitas pada Koperasi Konsumen Wiyata Mandala Sejahtera yaitu sebesar 81,0%, hal ini ditunjukkan pula oleh nilai koefisien korelasi yang memiliki hubungan yang positif dan sangat kuat. Adapun hasil uji-t bahwa Aktivitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} artinya bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, serta nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian keputusan yang diambil dengan tingkat signifikansinya bahwa Aktivitas (X_1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y).

Pengaruh Aktivitas terhadap Profitabilitas yang positif dan signifikan, menurut pengamatan peneliti bahwa hal ini Koperasi Konsumen Wiyata Mandala Sejahtera dalam memperoleh keuntungannya mampu meningkatkan aset perusahaan, serta dari aset ini digunakan kembali untuk aktivitas perusahaan agar memperoleh keuntungan kembali, walaupun profitabilitas dapat digambarkan cenderung mengalami penurunan selama periode pengamatan. Sehingga hasil penelitian ini menunjukkan bahwa apabila Aktivitas mengalami kenaikan, selanjutnya menentukan Profitabilitas yang cenderung mengalami kenaikan, demikian pula sebaliknya..

2. Pengaruh Solvabilitas terhadap Profitabilitas pada Koperasi Konsumen Wiyata Mandala Sejahtera

Berdasarkan hasil pengolahan data, bahwa variabel Solvabilitas secara parsial memiliki pengaruh yang negatif terhadap Profitabilitas pada Koperasi Konsumen Wiyata Mandala Sejahtera yaitu sebesar -2,5%, hal ini ditunjukkan pula oleh nilai koefisien korelasi memiliki hubungan yang negatif dan sangat rendah. Adapun hasil uji-t bahwa Solvabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas karena t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} artinya bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, serta nilai probabilitas lebih besar dari 0,05. Dengan demikian keputusan yang diambil dengan tingkat signifikansinya bahwa Solvabilitas (X_2) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y).

Pengaruh Solvabilitas terhadap Profitabilitas yang negatif dan tidak signifikan menurut pengamatan peneliti bahwa hal ini Koperasi Konsumen Wiyata Mandala Sejahtera masih rendah memiliki kemampuan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya, sehingga selama 8 tahun solvabilitas mengalami kenaikan sampai pertengahan periode, namun menurun kembali sampai akhir periode pengamatan, akan tetapi diikuti oleh profitabilitas yang cenderung mengalami penurunan walaupun bersifat fluktuatif. Dengan demikian dapat digambarkan bahwa semakin naik Solvabilitas maka semakin menurun Profitabilitasnya demikian pula sebaliknya, walaupun tidak mempengaruhi secara berarti / signifikan.

3. Pengaruh Aktivitas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas pada Koperasi Konsumen Wiyata Mandala Sejahtera

Berdasarkan hasil pengolahan data, bahwa variabel Aktivitas dan Solvabilitas secara simultan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada Koperasi Konsumen Wiyata Mandala Sejahtera, yaitu F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , serta ditunjukkan pula oleh nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05, demikian pula pada gambar

Pengaruh Aktivitas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas pada Koperasi Konsumen Wiyata Mandala Sejahtera Periode 2013-2020 | Husaeri Priatna, Rosa Fitriana, Octaviana

penerimaan dan penolakan H_0 bahwa F_{hitung} berada pada daerah penolakan H_0 maka keputusan yang diambil dengan tingkat signifikansinya bahwa Aktivitas (X_1) dan Solvabilitas (X_2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y). Pengaruh Aktivitas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas ditunjukkan pula oleh hasil perhitungan manual serta Koefisien Determinasi (*R-Square*) yaitu sebesar 78,5% dan sisanya yang merupakan variabel lain yang turut mempengaruhi Profitabilitas tetapi tidak diteliti ditunjukkan oleh nilai epsilon (ϵ) sebesar 21,5% ($1 - R-Square$). Adapun faktor lain tersebut diantaranya rasio likuiditas, perputaran kas, perputaran persediaan, perputaran piutang, arus kas, dan lain sebagainya.

Pengaruh yang signifikan antara Aktivitas dan Solvabilitas secara simultan terhadap Profitabilitas, bahwa hal ini dikarenakan kedua faktor tersebut benar-benar saling melengkapi dan tidak bisa sendiri-sendiri dalam menentukan naiknya Profitabilitas di Koperasi Konsumen Wiyata Mandala Sejahtera walaupun secara sendiri-sendiri (parsial) bahwa Solvabilitas pengaruhnya negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas. Dengan demikian hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik Aktivitas dan Solvabilitas secara simultan maka semakin baik pula Profitabilitas.

V. SIMPULAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Aktivitas secara parsial memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Hal ini berdasarkan pengamatan peneliti bahwa Koperasi Konsumen Wiyata Mandala Sejahtera dalam memperoleh keuntungannya mampu meningkatkan aset perusahaan, serta dari aset ini digunakan kembali untuk aktivitas perusahaan agar memperoleh keuntungan kembali, walaupun profitabilitas dapat digambarkan cenderung mengalami penurunan selama periode pengamatan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa apabila Aktivitas mengalami kenaikan, selanjutnya menentukan Profitabilitas yang cenderung mengalami kenaikan, demikian pula sebaliknya.
2. Solvabilitas secara parsial memiliki pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas. Hal ini menurut pengamatan peneliti bahwa Koperasi Konsumen Wiyata Mandala Sejahtera masih rendah memiliki kemampuan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya, sehingga selama 8 tahun solvabilitas mengalami kenaikan sampai pertengahan periode, namun menurun kembali sampai akhir periode pengamatan, akan tetapi diikuti oleh profitabilitas yang cenderung mengalami penurunan walaupun bersifat fluktuatif. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin naik Solvabilitas maka semakin menurun Profitabilitasnya demikian pula sebaliknya, walaupun tidak mempengaruhi secara berarti / signifikan.
3. Aktivitas dan Solvabilitas secara simultan memiliki pengaruh yang positif, kuat dan signifikan terhadap Profitabilitas. Hal ini dikarenakan kedua faktor tersebut benar-benar saling melengkapi dan tidak bisa sendiri-sendiri untuk menentukan Profitabilitas di Koperasi Konsumen Wiyata Mandala Sejahtera. Sehingga secara sendiri-sendiri (parsial) Aktivitas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan, sedangkan Solvabilitas berpengaruh negatif serta tidak signifikan terhadap Profitabilitas. Akan tetapi secara bersama-sama bahwa Aktivitas dan Solvabilitas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Profitabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi 6. Rineka Cipta, Jakarta.
- Fahmi, Irham. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. BPFE Universitas Diponegoro, Semarang.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2013. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Hery. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Edisi 1. Yogyakarta: Center For. Academic Publishing Services.
- Hanafi, Mamduh M dan Abdul Halim. 2009. Analisis Laporan Keuangan. Edisi 4. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Kasmir. 2013. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif. R & D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. Statistika Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Wardiyah, Mia Lasmi. 2017. Analisis Laporan Keuangan. Bandung: *Pustaka Setia*.